

Baramuda Deklarasi Dukung Airin Jadi Gubernur Banten

SERANG (IM)- Jaringan Baramuda, yang selama ini menjadi organisasi pendukung Fitron Nur Ikhsan, anggota DPRD Banten, merespons pencalonan mantan Wali Kota Tangerang Selatan, Airin Rachmi Diany pada pemilihan calon Gubernur Banten (Pilgub) Banten 2024 dengan mendeklarasikan diri mendukung dan siap memenangkan Airin untuk menjadi Gubernur Banten.

Dukungan Baramuda tersebut mengemuka saat pertemuan mereka bersama Fitron Nur Ikhsan di Kecamatan Majasari, Pandeglang, Rabu (24/8). "Kami yang pertama kali mendeklarasikan diri mendukung Bu Airin. Kami siap mendukung, menyosialisasikan dan memenangkan Bu Airin untuk menjadi Gubernur Banten," kata Fitron, kemarin.

Ia menilai, Airin merupakan sosok yang layak memimpin Banten di masa depan. Hal itu salah satunya dinilai atas keberhasilan Airin menjadi Wali Kota Tangsel dua periode.

"Kita tau sepak terjangnya saat memimpin Tangsel, sosok yang layak membawa Banten lebih maju lagi," ungkapnya.

Fitron berpesan, seluruh jaringan Baramuda yang ada di akar rumput dapat memberikan dukungannya terhadap Airin. Kemudian masif menyosialisasikan keberhasilan Airin menjadi seorang pemimpin.

"Nanti kita perkenalkan ke Baramuda, agar yang di akar rumput juga dapat bertemu dengan Bu Airin," tutupnya.

Sekadar diketahui, nama Airin Rachmi Diany mencuat sebagai calon Gubernur Banten. Kepastian tersebut disampaikan langsung Ketua DPD Partai Golkar Provinsi Banten, Ratu Tatu Chasanah. Menurutnya, pencalonan Airin untuk Pilgub Banten didasarkan pada aspirasi kader Partai Golkar di Banten.

Selain itu, kata dia, Partai Golkar harus memastikan kemenangan seluruh pilkada serentak, baik provinsi maupun kabupaten/kota di Banten. Maka strategi yang dijalankan adalah memperkuat calon kepala daerah di kabupaten/kota hingga provinsi. "Kami ingin memastikan dan menguatkan seluruh calon kepala daerah di semua tingkatan agar bisa menang pada pilkada serentak tahun 2024 mendatang," ujarnya. ● pra

Jual Mobil Masih Angsuran, Pria di Tangerang Diciduk Polisi

TANGERANG (IM)- Seorang pria berinisial A (38) dibekuk jajaran Satreskrim Polresta Tangerang Polda Banten lantaran melakukan penggelapan uang pembelian kendaraan mobil dengan modus menjual mobilnya ke seseorang ternyata tersangka masih cicilan kredit.

Kapolresta Tangerang, Kombes Pol Raden Romdhon Natakusuma membenarkan kejadian penggelapan uang pembelian mobil tersebut. "Betul telah diamankan seorang pria berinisial A diduga pelaku penggelapan," katanya, Kamis (25/8).

Raden mengungkapkan, penangkapan tersangka berawal saat korban ditipu uang pembelian mobil Nissan Grand Livina digelapkan tersangka.

"Tersangka A ditangkap setelah dilaporkan korban seorang pria berinisial M (39), warga Desa Jenggot, Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang, korban ditipu karena uang pembelian mobil digelapkan oleh tersangka," ungkapnya.

Raden menjelaskan peristiwa itu terjadi pada Kamis (10/12) lalu. Di mana korban hendak membeli sebuah mobil dari pelaku. "Kejadian itu terjadi pada 10 Desember 2021, saat korban hendak membeli mobil kemudian oleh tersangka korban ditawarkan satu unit mobil setelah memeriksa fisik mobil,

korban tertarik dan bersedia membeli mobil tersebut," jelasnya.

Setelah korban bersedia membeli mobil tersebut dengan harga Rp 91 juta, korban memberikan surat muka sebelum penyerahan surat-surat mobil. "Harga yang disepakati adalah Rp 91 juta korban kemudian memberikan uang Rp 50 juta kepada tersangka. Kepada korban tersangka ber alasan akan menyerahkan BPKB mobil apabila pembayaran sudah lunas, selang beberapa waktu korban melunasi pembayaran mobil tersebut," ujarnya.

Setelah korban melunasi uang pembelian, tersangka ber alasan surat mobil masih di bank dan meminta waktu sebulan untuk membesarkan.

"Sudah lewat sebulan BPKB kendaraan tidak kunjung diserahkan bahkan, belakangan diketahui mobil yang dijual tersangka adalah mobil kredit dan korban pun melayangkan hingga 3 kali somasi. Namun tidak direspon tersangka oleh karena itu korban melaporkan kejadian itu ke Polresta Tangerang. Dan setelah diselidiki, dan cukup alat bukti, tersangka ditangkap," pungkasnya.

Guna mempertanggungjawabkan perbuatannya tersangka dijerat Pasal 372 dan 378 KUHP dengan ancaman hukuman 4 tahun penjara. ● pp



IDN/ANTARA

FESTIVAL TENUN SUKU BADUY

Warga mengamati pembuatan kain tenun Suku Baduy di Rangkasbitung, Lebak, Banten, Kamis (25/8). Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengenalkan tata cara produksi kain tenun Baduy kepada masyarakat sekaligus sebagai pelestarian adat lokal Suku Baduy.

Dinkes Kota Tangerang Instruksikan Semua Faskes Waspada Cacar Monyet

Masyarakat diimbau jika menemukan gejala atau ciri-ciri terkena cacar monyet untuk segera datang ke faskes terdekat untuk diperiksa lebih dini. Di antara gejalanya yakni demam dengan suhu tubuh sampai lebih dari 38 derajat, muncul ruam-ruam di kepala, wajah hingga telapak tangan dan kaki, perubahan warna kulit serta pembengkakan pada kelenjer getah bening.

TANGERANG (IM)- Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang mengeluarkan surat edaran (SE) terkait dengan kewaspadaan terhadap penyakit cacar monyet,

menyusul munculnya satu kasus cacar monyet di Indonesia, baru-baru ini. Seluruh fasilitas kesehatan (faskes) se-Kota Tangerang bersiaga dan waspada terhadap penularan

virus tersebut.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang, Dini Anggraeni menuturkan, hal itu diatur dalam Surat Edaran nomor 443/5481-Dinkes/VIII/2022 tentang Kewaspadaan terhadap Penyakit Cacar Monyet di Kota Tangerang. Beleid tersebut dikeluarkan meskipun belum terdeteksi adanya penyakit cacar monyet di Kota Tangerang.

"Dinkes telah menginstruksikan seluruh fasilitas kesehatan, seperti rumah sakit, puskesmas dan lainnya untuk meningkatkan kewaspadaan yaitu, melalui pengamatan dan deteksi dini yang sesuai dengan operasional cacar monyet, tata laksana serta pemeriksaan laboratorium berdasarkan pedoman," kata Dini dalam keterangannya, Kamis (25/8).

Dini menuturkan, sebagai upaya antisipasi terkait ketersediaan faskes untuk penanganan pasien cacar monyet, pihaknya menyiapkan rumah sakit umum daerah (RSUD) Kota Tangerang, Rumah sakit tersebut disiapkan untuk dijadikan lokasi karantina. "Kita sudah menetapkan RSUD Kota Tangerang sebagai rumah sakit rujukan bila terjadi kasus cacar monyet," tuturnya.

Dini mengimbau masyarakat yang menemukan gejala atau ciri-ciri terkena cacar monyet untuk segera datang ke faskes terdekat untuk diperiksa lebih dini. Di antara gejalanya yakni demam dengan suhu tubuh sampai lebih dari 38 derajat, muncul ruam-ruam di kepala, wajah hingga telapak tangan dan kaki, perubahan warna kulit serta pembengkakan

pada kelenjer getah bening.

"Jika mengalami gejala klinis tersebut, segera datang ke fasilitas kesehatan terdekat. Sehingga, petugas kesehatan bisa segera melakukan penelusuran, apakah penyakit tersebut benar-benar positif cacar monyet atau bukan," ujarnya.

Dia meminta masyarakat untuk tidak panik dengan munculnya penyakit cacar monyet, meski sejauh ini ditegaskan olehnya bahwa belum ditemukan kasus tersebut di Kota Tangerang. Hal yang paling perlu untuk dilakukan, sambungnya, adalah menjaga pola hidup bersih dan sehat (PHBS). "Hingga saat ini tidak ada (kasus cacar monyet). Saya imbau, masyarakat tetap tenang jangan panik, tetap seperti biasa meningkatkan imunitas," ujarnya. ● pp

KPU Kab. Tangerang Bakal Rekrut Petugas PPK dan PPS Pemilu 2024

TANGERANG (IM)- Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Tangerang, Muhamad Ali Zaenal Abidin akan melakukan rekrutmen tenaga, untuk Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) dan Panitia Pemungutan Suara (PPS) Pemilu 2024.

Ia pun menyebut jika honor yang akan diberikan akan mengalami kenaikan dari penyelenggaraan pemilu sebelumnya.

"Ya benar, tapi pertama terkait rekrutmen PPK dan PPS kami masih menunggu arahan lebih lanjut dari KPU RI. Kedua untuk honor PPK dan PPS ada kenaikan," katanya, Kamis (25/8).

Sementara itu, Sekretaris KPU Kabupaten Tangerang, Refa mengatakan jumlah personel yang dibutuhkan untuk PPK sebanyak 145 orang, PPS 1.370 orang.

Sedangkan Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) tergantung jumlah Tempat Pemungutan Suara (TPS)

yang dibutuhkan. "Total personel yang akan direkrut 1.515 orang, dan penerimaan dilakukan pada akhir 2022. Saat ini masih dalam pendataan," jelasnya.

Adapun untuk honor yang akan diterima personel PPK, bagi ketua sebesar Rp2,5 juta dan anggota Rp2,3 juta per orang. Personel PPS untuk ketua Rp1,5 juta dan anggota Rp1,3 juta per orang, sekretaris Rp1,150 juta, pelaksana teknis Rp1,05 juta serta petugas pemutakhiran Rp1 juta.

"Sedangkan bagi ketua KPPS diberikan honor sebesar Rp1,2 juta, anggota Rp1,1 juta dan pengaman TPS sebesar Rp700 ribu," ujar Refa.

Untuk sementara ini, pihaknya sedang melakukan proses verifikasi faktual data keanggotaan partai politik yang telah dinyatakan lolos dalam pendaftaran oleh KPU RI atau pusat. "Saat ini sedang berjalan proses verifikasi faktual keanggotaan di setiap parpol," kata dia. ● pp

Produksi Garam Kabupaten Cirebon Menurun Hingga Ratusan Ribu Ton

CIREBON (IM)- Sudah tiga tahun belakangan ini, Kabupaten Cirebon sebagai daerah produsen garam mengalami penurunan produksi yang sangat drastis.

Berdasarkan data dari Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan (DKPP) Kabupaten Cirebon, jika dikalkulasi penurunan produksi garam itu mencapai ratusan ribu ton dibandingkan musim kemarau empat tahun lalu.

Kepala Bidang Perikanan dan Tangkap DKPP Kabupaten Cirebon, Moh Jamaludin mengatakan, produksi usaha garam rakyat yang ada selama 2019-2021 terus mengalami penurunan. Pada 2019, saat kemarau normal, mampu memproduksi 136.686,78 ton.

Namun, sejak 2020 sampai sekarang, mengalami penurunan yang sangat signifikan. Dia menyebutkan, pada 2020 produksi garam di Kabupaten Cirebon hanya 2.663,78 ton.

Kemudian, pada 2021 kembali mengalami penurunan dan hanya menghasilkan 1.203,5 ton

saja. Begitu juga pada tahun ini. Pada 2022, biasanya di Agustus ini tengah panen raya garam tetapi sekarang belum banyak yang panen.

"Penyebab penurunan produksi dari tahun ke tahun ini, pertama karena tahun 2020 hingga tahun 2021 sedang pandemi. Ini diperparah dengan kondisi alam yang tidak menentu. Nah tahun ini, menurut BMKG merupakan tahun kemarau basah dan banjir rob gila-gilaan," kata Jamal, Kamis (25/8).

Di musim kemarau 2022 ini lanjutnya, DKPP pun sudah sering turun ke lapangan. Tujuannya untuk mendata jumlah produksi garam rakyat di beberapa kecamatan. Namun masih dalam proses kombinasi berapa jumlah produksi garam di tahun ini yang seharusnya sudah panen raya garam.

"Tapi kemungkinan turun lagi. Sebab ya tadi banyak lahan yang terendam rob, juga cuacanya tidak menentu karena masuk kategori kemarau basah," ungkap Jamal. ● pra

Cuaca Mendukung, Hasil Tangkapan Ikan Nelayan di Pandeglang Berlimpah

PANDEGLANG (IM)- Kondisi cuaca sekarang ini cukup mendukung bagi para nelayan di Panimbang, Kabupaten Pandeglang dalam melakukan aktivitas melaut, sehingga hasil tangkapan ikan nelayan berlimpah ruah.

Seperti yang terpantau di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Panimbang, Kamis (25/8). Aktivitas para nelayan di TPI tersebut cukup padat setelah dilanda cuaca buruk yang terjadi beberapa bulan lalu.

Berbagai jenis macam ikan hasil tangkapan para nelayan yang ditampung di kawasan TPI untuk dilelangkan. Para nelayan lainnya pun berdatangan dari tengah laut membawa hasil tangkapan ikannya ke TPI.

Ketua Paguyuban Nelayan Pandeglang, Encep Waas mengungkapkan, alhamdulillah sekarang ini cuaca sedang bagus dan mendukung para nelayan untuk beraktivitas melaut.

Hari ini (Kamis-red) kata dia, produktifitas tangkap ikan para nelayan cukup tinggi, sehingga ikan-ikan segar di TPI sangat berlimpah.

"Iya, alhamdulillah sekarang ini ikan berlimpah. Karena cuaca mendukung bagi nelayan untuk melakukan aktivitas menangkap ikan di laut. Dengan kondisi ikan berlimpah, masyarakat nelayan pun nampak bahagia," ungkap Encep.

Encep pun memastikan, ketersediaan stok ikan sekarang ini sangat aman, karena hasil tangkapan ikan para nelayan sangat berlimpah. Kata dia, dengan produktifitas ikan yang meningkat, ekonomi para nelayan pun akan meningkat pula.

"Hasil tangkapan ikan bagus, tentu ekonomi nelayan juga meningkat. Adapun untuk harga penjualan, tergantung dari jenis-jenis ikannya namun yang jelas harganya stabil,"

katanya.

Sukri, salah seorang nelayan Panimbang mengaku, cuaca di tengah laut sedang bagus dan ikan pun juga sedang banyak. Sehingga hasil tangkapan ikannya berlimpah ruah.

"Kami tidak jauh-jauh melakukan aktivitas penangkapan ikan. Karena di perairan laut sekitar Pulau Liungan juga sedang banyak ikan, hasil tangkapan ikan yang dilakukan tadi malam juga alhamdulillah banyak," ujarnya.

Saat ditanya dengan hasil tangkapan ikan yang berlimpah apakah ia mengalami kesulitan atau tidak dalam melakukan pemasarannya. Ia mengaku, tidak, karena langsung ditampung di TPI.

"Kan hasil tangkapan ikan ini ditampung di TPI, selain itu juga kan banyak pembeli yang berdatangan ke TPI. Jadi untuk pemasaran mudah," katanya. ● pra



IDN/ANTARA

PENEMUAN BATU MELINGKAR

Anggota Lembaga penelitian independen, Tokoh adat budaya Sunda Jawa Barat, TNI dan Polri menunjukkan batu dengan posisi melingkar atau Circle Stone di Desa Jahiang, Kecamatan Salawu, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, Kamis (25/8). Sebanyak 36 batu melingkar ditemukan oleh tim ekspedisi Galunggung Sakti Nusantara Kencana (GASANTANA) dengan Soekapoera Ngadaun Ngora dan diyakini batu tersebut merupakan peninggalan leluhur Sunda, bahkan batu tersebut bisa membantu memperkuat frekuensi sinyal alat komunikasi.



IDN/ANTARA

PENUKARAN UANG BARU DI PASAR TRADISIONAL

Warga menunjukkan uang terbaru saat penukaran uang pada layanan kas keliling Bank Indonesia Tasikmalaya di Pasar Pancasila, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, Kamis (25/8). KPw Bank Indonesia Tasikmalaya membuka pelayanan penukaran Uang Tahun Emisi (TE) 2022 yang terdiri atas pecahan uang Rupiah kertas Rp100.000, Rp50.000, Rp20.000, Rp10.000, Rp5.000, Rp2.000, dan Rp1.000 dengan batasan penukaran Rp1 juta per orang.

2.142 Warga Kabupaten Serang Idap Gangguan Jiwa Berat

SERANG (IM)- Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Serang mencatat sebanyak 2.142 warga Kabupaten Serang mengalami gangguan jiwa berat.

Hal itu terungkap pada rapat koordinasi lintas program dan lintas sektor program kesehatan jiwa masyarakat di Aula Tb Suwandi Pemkab Serang, Kamis (25/8).

Kepala Dinkes Kabupaten Serang, drg Agus Sukmayadi mengatakan, ada beberapa faktor yang menyebabkan gangguan jiwa. Mulai dari faktor genetik hingga faktor depresi berat.

"Hingga Juli 2022, berdasarkan laporan dari Puskesmas ada 2.142 warga yang mengalami gangguan jiwa berat," ungkap Agus kepada wartawan.

Pihaknya juga masih menemukan kasus pasung di Kabupaten Serang. Padahal, pasung tidak diperbolehkan karena merupakan tindakan yang tidak manusiawi.

Pada 2019 pihaknya menemukan 32 kasus pasung, 18 kasus pada 2020, 10 kasus pada 2021, dan empat kasus pada 2022. "Tapi Alhamdulillah kasus yang kita temukan di tahun ini semuanya sudah dilepas," ujarnya.

Meski demikian, Agus menduga kasus pasung masih banyak yang belum ditemukan. Karena masyarakat masih enggan melapor jika ada anggota keluarganya yang mengalami gangguan jiwa.

"Bagi masyarakat gangguan jiwa itu dianggapnya aib, padahal tidak seperti itu. Maka kami mengimbau kepada masyarakat jika ditemukan warga yang mengalami gangguan jiwa untuk segera lapor ke Puskesmas untuk ditangani," ujarnya.

Dalam menangani pasien gangguan jiwa, pihaknya merujuk pasien ke rumah sakit jiwa (RSJ) di Jakarta. Setelah dilakukan penanganan awal, pasien dikembalikan kepada keluarganya.

Selama dalam penanganan keluarga, pihaknya juga ikut memantau perkembangannya. "Ada obat lanjutan yang diberikan oleh Puskesmas," ucapnya.

Dikatakan Agus, selama diurus keluarga pasien ODG sebarusnya tidak hanya dilakukan penanganan medis seperti diberikan obat. Akan tetapi juga dilakukan terapi sosial. "Pasien gangguan jiwa ini jangan dipasung atau dikurung, itu bisa memperparah kondisinya, bahkan juga bisa menimbulkan penyakit lain," katanya. ● pra